

Diduga Selundupkan Barang Antik, Mesir Deportasi Dubes UEA

KAIRO(IM) - Pemerintah Mesir telah mendeportasi Duta Besar Uni Emirat Arab (UEA), Hamad Saeed Al-Shamsi. Ia dideportasi keluar dari Mesir atas keterlibatannya dalam penyelundupan barang antik Mesir. Demikian dilaporkan Al-Quds Al-Arabi, Sabtu (18/12).

Menurut Al-Quds Al-Arabi, Duta Besar Mesir untuk Qatar, Amr El-Sherbini memposting di halaman Facebook resminya, bahwa keputusan untuk mendeportasi Duta Besar UEA datang setelah terungkapnya peran sang Dubes dalam penyelundupan barang antik Mesir.

El-Sherbini menambahkan, bahwa penyelidikan terhadap pengusaha Hassan Ratib dan rekannya, mantan anggota Parlemen Mesir, Alaa Hassanein, mengungkap keterlibatan Dubes Al-Shamsi dalam penyelundupan barang antik Mesir dengan tas

diplomasi Emirat. "Sebuah keputusan yang tepat menegaskan kewaspadaan keamanan Mesir dan layanan pengawasan, dan Kementerian Luar Negeri untuk menangani masalah ini secara profesional, tanpa menimbulkan kekhawatiran untuk hubungan dengan UEA," jelas El-Sherbini.

"Prosedur ini harus dilengkapi dengan prosedur serupa di Emirat yang mencakup hukuman cepat terhadap duta besar yang melakukan kejahatan terhadap negaranya dan negara yang menampungnya," lanjut El-Sherbini.

Ia juga mendesak pemerintah UEA untuk mengembalikan barang antik yang diselundupkan dan menanggapi penyelidikan penyelidikan. Barang antik termasuk berbagai patung, beberapa di antaranya berada di dalam makam sebagai bagian dari persembahan penguburan. **gul**



IDN/ANTARA

BANJIR DI KUALA LUMPUR

Warga melintasi banjir di Jalan Thamboosamy, Kuala Lumpur, Minggu (19/12). Sejumlah daerah di Lembah Klang, Malaysia, dilanda banjir yakni Kuala Lumpur, Selangor dan Putrajaya.

Malaysia Dilanda Banjir Besar, Lebih dari 22 Ribu Warga Telah Dievakuasi

Banjir yang melanda Malaysia menyebabkan lebih dari 22.000 orang dievakuasi di seluruh wilayah, dan banjir kali ini merupakan yang terparah dalam beberapa tahun.

KUALA LUMPUR(IM) - Banjir yang melanda Malaysia menyebabkan lebih dari 22.000 orang dievakuasi di seluruh wilayah. Banjir yang terjadi ini merupakan yang terparah dalam beberapa tahun.

Seperti dilansir AFP, Minggu (19/12) hujan deras yang mengguyur sejumlah wilayah di Malaysia terjadi sejak Jumat (17/12) lalu. Akibatnya, sungai-sungai meluap hingga menenggelamkan banyak daerah perkotaan dan memutuskan jalan-jalan utama, membuat ribuan pengendara terlantar.

Dalam situs resmi pemerintah tercatat hampir 22.000 korban dievakuasi dari delapan negara bagian. Sebagian besar di antaranya, lebih dari 10.000,

berada di negara bagian Pahang. Sementara itu, di negara bagian Selangor, ada lebih dari 5.000 orang yang terpaksa meninggalkan rumah mereka imbas banjir. Padahal Selangor jarang dilanda banjir serupa. "Di Selangor, situasinya seperti 'kejutan' musim hujan karena jarang terjadi banjir di Selangor," kata Perdana Menteri Ismail Sabri Yaakob dalam konferensi pers pada Sabtu (18/12) malam waktu setempat.

Menanggapi kondisi banjir yang melanda, PM Malaysia mengatakan pemerintah bakal memfokuskan penanganan banjir untuk menyelamatkan nyawa para korban. "Prioritas langsung pemerintah dalam menanggapi banjir di beberapa negara bagian

adalah menyelamatkan nyawa dengan mengevakuasi orang-orang yang terjebak," katanya.

Pemerintah juga akan memastikan bantuan pangan bagi para korban banjir, khususnya di Lembah Klang yang merupakan wilayah yang paling parah dilanda banjir.

"Kita tidak bisa menunggu, (bantuan lain) akan dibicarakan nanti, yang penting sekarang adalah menyelamatkan korban yang terlantar terlebih dahulu dengan memindahkan mereka ke tempat yang aman. Bantuan keuangan dan bantuan lainnya akan kita lakukan nanti," lanjutnya.

"Kami tahu saat korban dievakuasi, mereka tidak punya makanan. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Nadma) bekerja sama dengan Departemen Kesejahteraan Sosial dan lembaga lain untuk mengirimkan makanan," imbuhnya.

Pada Minggu (19/12) pagi waktu setempat, tercatat debit air telah melebihi tingkat berbahaya di enam negara bagian tengah dan timur laut.

Sementara curah hujan di sejumlah daerah mulai mereda, Departemen Meteorologi memperingatkan bahwa hujan diperkirakan akan berlanjut di negara bagian Pahang.

Diketahui Malaysia juga sempat dilanda banjir terparah pada 2014 lalu. Saat itu sekitar 118.000 orang mengungsi.

Sementara itu, sejumlah warga di Kabupaten Petaling dan Klang di negara bagian Selangor, tak bisa kembali ke rumah akibat banjir di Malaysia Sabtu (18/12). Jalan menuju rumah terendam banjir akibat hujan deras yang terjadi sejak pagi. Mereka pun terpaksa menginap di mobil.

Di kotapraja Setia Alam di Shah Alam, jalan utama yang menghubungkan Meru ke Bukit Raja telah terendam banjir sedalam 2 hingga 3 meter sejak Jumat malam. Salah satu warga, Mohd Faizol Adzhar Mohd Mohtar (34), mengatakan dia terpaksa tidur di mobil pada Jumat malam karena jalan terputus.

"Saya meninggalkan kantor saya di Kuala Lumpur pada

pukul 21.30 tadi malam dan saya berhenti untuk istirahat makan malam karena lalu lintas padat. Sesampainya di Setia Alam sekitar tengah malam, saya menemukan semua jalan menuju rumah saya tergenang air," katanya.

"Saat itu hujan deras dan saya memutuskan untuk tidur di dalam mobil karena saya tidak ingin mengambil risiko mengemudi banjir," katanya.

Warga lainnya, Mohamad Imran Hakim Mohd Nazri, yang bekerja di sebuah restoran di Setia Alam, mengatakan dia harus tidur di dalam restoran karena daerah sekitarnya kebanjiran. "Saya selesai bekerja di restoran sekitar pukul 12.30 pagi, pada saat itu air telah naik setinggi 2 meter di luar restoran," kata pria berusia 19 tahun itu.

Imran, yang tinggal sekitar 10 km dari Setia Alam, menggambarkan banjir terparah yang pernah dialaminya. "Saya masih bekerja dan tidak bisa pulang. Saya berharap hujan segera berhenti sehingga air tidak naik lagi," katanya. **tom**

Kerajaan Arab Saudi Siapkan Dana 20 Miliar Dolar untuk Proyek Wisata Rekreasi

RIYADH (IM) - Proyek Sentral Jeddah, sebelumnya dikenal dengan Pusat Kota Jeddah Baru, resmi diluncurkan. Peresmian rencana induk ini dilakukan Putra Mahkota, King Mulia Pangeran Mohammed bin Salman bin Abdulaziz Al Saud.

Proyek ambisius senilai 20 miliar dolar AS ini akan dibuat di atas tanah seluas 5,7 juta meter persegi, menghadap ke Laut Merah. Adapun proses pengerjaannya akan dibiayai oleh Dana Investasi Publik, serta investor lokal dan internasional.

Peluncuran master plan dan fitur utama ini hadir sebagai bagian dari upaya HRH Putra Mahkota, untuk mengembangkan seluruh wilayah dan kota Kerajaan. Proyek ini memiliki visi penciptaan tujuan kelas dunia yang menghadap ke Laut Merah di jantung kota Jeddah, dan akan semakin memperkuat ekonomi kota.

Dilansir di Trade Arabia, Sabtu (18/12), Proyek Pusat Jeddah ini diharapkan mencapai perkiraan nilai tambah senilai 47 miliar riyal Saudi bagi ekonomi kerajaan pada tahun 2030.

Proyek ini akan mencakup empat landmark terkenal, seperti Gedung Opera, Museum, Stadion Olahraga dan Oseanarium. Keberadaannya juga diharapkan memberikan kontribusi dan membuka jalan bagi sektor swasta lokal berpartisipasi dalam pembangunan yang akan membantu membentuk operasi sektor ekonomi yang menjanjikan, termasuk pariwisata, hiburan, budaya dan olahraga.

Selain itu, kota ini akan mendapatkan keuntungan dari pembangunan dan pengembangan kawasan hunian modern. Di antaranya, hadir 17.000 unit hunian dan proyek hotel yang beragam dengan lebih dari 2.700 kamar hotel, serta penyediaan solusi terintegrasi untuk sektor bisnis. Proyek ini juga akan menampilkan marina kelas dunia dan resor pantai yang menakjubkan, serta restoran dan kafe, maupun be-

ragam pilihan belanja. Rencana utama ini mencerminkan esensi Hijazi dari struktur perkotaan dan blok yang menjadi ciri kota bersejarah Jeddah, dalam interpretasi kontemporer yang mengacu dengan standar internasional tertinggi.

Pengerjaannya juga mempertimbangkan penerapan teknologi terbaru untuk mengubah Jeddah menjadi "tujuan cerdas", menciptakan pengalaman yang mudah bagi penduduk dan pengunjung.

Desain proyek disebut telah mengadopsi program keberlanjutan kelas dunia, dengan tujuan berkontribusi dalam mendukung lingkungan dan ekonomi, sejalan dengan tujuan Inisiatif Hijau Saudi.

Lebih dari 500 insinyur ahli dan konsultan berpartisipasi dalam pengembangan rencana induk ini, yang mewakili lima rumah desain terbaik di dunia.

Proyek ini berkontribusi untuk mencapai tujuan Visi 2030, yang bertujuan membangun ekonomi sejahtera dan masyarakat yang dinamis, sambil memberikan gaya hidup terbaik bagi penghuni dan pengunjung.

Pengerjaan ini menjadi salah satu investasi lokal yang paling menarik dari Dana Investasi Publik, yang berkontribusi pada diversifikasi sumber pendapatan, memajukan ekonomi nasional dan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bagi warga Saudi.

Pengembang proyek, Jeddah Central Development Company, didirikan pada 2019 oleh Dana Investasi Publik. Dewan direksinya dipimpin oleh Pangeran Mohammed bin Salman. Perusahaan akan menyelesaikan proyek ini dalam tiga fase, dimana fase pertama akan selesai pada akhir 2027. Setelah tonggak sejarah ini, Proyek Pusat Jeddah akan mulai menyambut penduduk Jeddah, bersama dengan pengunjung dari dalam dan luar kerajaan. **gul**

Ajaib, 2 Bayi di Kentucky Selamat Setelah Diterbangkan Tornado dari Bathhtub

WASHINGTON - Seorang wanita di Kentucky, Amerika Serikat (AS) berkumpul kembali dengan dua cucunya setelah keduanya diterbangkan tornado dari bathtub saat wilayah itu diterjang angin kencang yang menghancurkan pada minggu lalu. Clara Lutz menuturkan bahwa ia sedang memperhatikan cucunya yang berusia 15 bulan dan tiga bulan ketika badai mematikan menghantam wilayah Hopkins County. Mengetahui tornado hanya berjarak beberapa mil, Lutz bergegas menempatkan kedua cucunya di dalam bathtub, dan melapisi mereka dengan selimut dan bantal bersama dengan sebuah Alkitab.

"Saya merasakan gemuruh, saya merasakan rumah bergetar. Hal berikutnya yang saya tahu, bathtub telah terangkat dan terlepas dari tangan saya. Saya tidak bisa menahannya, saya hanya bersyukur pada Tuhan," kenang Lutz, kepada stasiun berita lokal WFIE yang dituliskan Newsweek, Minggu (19/12).

Lutz mencoba memegang bak mandi dengan seluruh kekuatannya, tetapi badai dengan cepat menariknya dari lantai. Seluruh rumahnya kemudian ditelanjangi

sampai ke fondasi, dengan puing-puing dan reruntuhan beterbangan di mana-mana.

Di tengah kekacauan, bagian belakang kepala Lutz terhantam tangki air bathtub. Meski begitu, dia dengan cepat bangkit dan pergi mencari cucu-cucunya. "Saya mencari ke mana-mana untuk melihat di mana bathtub itu berada. Yang bisa saya katakan hanyalah 'Tuhan, tolong bawa bayi saya kembali ke saya dengan selamat. Tolong, saya mohon,'"ujarnya kepada WFIE.

Segera setelah itu, deputi Sheriff tiba di rumahnya, di mana mereka menemukan bathtub terbalik di halaman depan Lutz. Bayi-bayi itu, keduanya hidup, selamat dari peristiwa mengerikan tersebut. "Saya masuk ke mobil sheriff di ujung jalan masuk rumah saya, dan tidak lama kemudian mereka membuka pintu dan membawa saya Kaden, cucu saya yang berusia 15 bulan. Dan mereka membawanya saya cucu saya yang berumur tiga bulan, Dallas. Mereka membawanya kepada saya. Dia memiliki benjolan di belakang kepalanya, kami tidak tahu apa yang salah," kata Lutz kepada outlet berita.

Dallas kemudian dibawa ke Rumah Sakit Vanderbilt di Nashville, di mana ia ditemukan mengalami pendarahan otak. Namun, pendarahan dengan cepat mereda dan kedua anak itu dilaporkan sehat, menurut WFIE.

Badai topan minggu lalu yang melanda enam negara bagian AS, menyebabkan sedikitnya 88 orang tewas dan puluhan lainnya belum ditemukan. Mayoritas kematian terjadi di Kentucky, di mana setidaknya 74 orang - berusia mulai dari dua bulan hingga 98 tahun - telah dipastikan tewas.

Namun, awal pekan ini, Gubernur Kentucky Andy Beshear memperingatkan bahwa para pejabat berharap menemukan mayat tambahan. "Ini telah menjadi peristiwa tornado paling dahsyat dalam sejarah negara bagian kita. Apa yang telah terjadi di sini tak terlupakan. Tingkat kehancurannya tidak seperti apa pun yang pernah saya lihat," kata Beshear.

Selain Kentucky, tornado menewaskan sedikitnya enam orang di gudang Amazon di Illinois, serta empat di Tennessee, dua di Arkansas, dan dua di Missouri. **ans**



IDN/ANTARA

PENGUNSI MYANMAR DI THAILAND

Warga Myanmar yang tinggal di Thailand dan relawan membantu membagikan bantuan bagi pengungsi, yang melarikan diri dari pertempuran antara tentara Myanmar dan pemberontak etnis minoritas, di pusat donasi sementara di distrik Mae So, provinsi Tak, Thailand, Sabtu (18/12).

22 Orang di Turki Tewas Usai Menenggak Alkohol Oplosan

ANKARA(IM) - Sedikitnya 22 orang tewas dan 16 lainnya dalam kondisi kritis usai menenggak alkohol oplosan di Istanbul, menurut kantor gubernur setempat pada Sabtu (18/12). Dalam peristiwa itu empat orang berhasil diamankan, katanya.

Otoritas Turki baru-baru ini gencar menindak keras minuman alkohol oplosan menjelang perayaan Tahun Baru, dengan menggelar operasi berskala nasional yang menargetkan penjual dan distributor.

Kantor gubernur dalam pernyataannya mengatakan bahwa 11 korban tewas adalah warga negara asing dan lima di antaranya dirawat di rumah sakit. Menurutny, ada 46 orang yang dibawa ke rumah

sakit akibat keracunan alkohol. Presiden Turki Tayyip Erdogan memberlakukan pajak tinggi terhadap alkohol. Pajak minuman populer raki di Turki, yang kerap diberi adas manis, meroket selama sepuluh tahun terakhir.

Harga minuman beralkohol di pasar, restoran dan bar naik dalam beberapa bulan belakangan lantaran tingginya pajak dan inflasi. Para ekonom berpendapat bahwa pajak yang tinggi pada minuman alkohol akan mendorong masyarakat untuk mengonsumsi produk palsu atau meracik sendiri minuman mereka di rumah.

Kondisi itu dapat meningkatkan anggaran kesehatan negara sekaligus kematian yang sebenarnya bisa dicegah. **ans**



IDN/ANTARA

WAKSINASI ANAK-ANAK DI PORTUGAL

Seseorang dengan kostum Sinterklas berfoto dengan warga di pusat vaksinasi Ajuda saat Portugal memulai memberikan vaksin bagi anak-anak usia 5-11 tahun, di Lisbon, Portugal, Sabtu (18/12).

Belanda Mulai Berlakukan Lockdown Ketat Covid-19

AMSTERDAM (IM) - Belanda akan melakukan lockdown atau karantina wilayah ketat mulai Minggu (19/12) waktu setempat. Perdana Menteri Belanda Mark Rutte mengatakan kebijakan ini dilakukan sebagai upaya untuk membatasi lonjakan kasus Covid-19 yang dikhawatirkan karena varian Omicron.

Rutte mengatakan, semua toko, restoran, bar, bioskop, museum, dan teater harus tetap tutup hingga 14 Januari. Sementara sekolah harus tetap setidaknya hingga 9 Januari.

Hanya toko yang dianggap penting seperti supermarket dan apotek yang dikecualikan untuk tetap boleh buka. Jumlah tamu yang diizinkan masuk ke rumah juga dikurangi dari empat menjadi dua, kecuali pada Hari Natal. Berkumpul di luar juga dibatasi maksimal dua orang.

"Saya berdi di sini malam ini dalam suasana hati yang muram. Belanda akan kembali melakukan lockdown mulai besok. Itu tidak bisa dihindari dengan gelombang kelima dan dengan Omicron menyebar lebih cepat dari yang kita takutkan. Kita sekarang harus campur tangan sebagai tindakan pencegahan," kata Rutte dalam konferensi pers seperti dikutip laman Aljazeera, Minggu (19/12). Rutte mengatakan pen-

gumuman itu didasarkan pada pengujian sebagian yang sudah berlaku yang mengharuskan bar, restoran, dan tempat pertemuan umum lainnya seperti bioskop dan teater tutup pada pukul 17.00. "Kegagalan untuk bertindak sekarang kemungkinan akan mengarah pada situasi yang tidak terkendali di rumah sakit, yang telah mengurangi perawatan rutin untuk memberi ruang bagi pasien Covid-19," kata Rutte.

Kepala tim manajemen wabah Belanda, Jaap van Dissel mengatakan, bahwa varian Omicron akan menyusul strain Delta dan akan kemungkinan menjadi dominan di Belanda pada akhir tahun. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan, bahwa varian Omicron menyebar secara signifikan lebih cepat daripada jenis Delta di negara-negara dengan transmisi komunitas yang terdokumentasi. Jumlah kasus berlipat ganda dalam 1,5 hingga tiga hari.

Menurut WHO, varian yang sangat bermutasi menyebar dengan cepat di negara-negara dengan tingkat kekebalan populasi yang tinggi. Meski tidak jelas apakah ini karena kemampuan virus untuk menghindari kekebalan, peningkatan penularan yang melekat atau kombinasi keduanya. **gul**